

Perancangan Website Dalam Memilih Barbershop Menggunakan Metode CRM di Kota Sampit

Bagus Iman Ferdianto

Program Studi : Sistem Informasi Universitas Darwan Ali

Email : nur876494@gmail.com

ABSTRACT --- *The ongoing business process obtained several obstacles experienced by consumers. Examples such as confusion when choosing the best barbershop in the city of Sampit, often not knowing whether the barbershop we want is closed or already open, is queuing or not. consumers are often confused when looking for another barbershop. When the barbershop where we usually cut is waiting in line, they don't know the discount packages and the available prices. This study aims to build a website to make it easier for someone to choose a barbershop spread across the city of Sampit, it can also help someone who has just moved to Sampit to find and find out about various barbershops in Sampit. This study uses the CRM method where customers will receive notifications when the order time is near, and will also receive emails when there is an ongoing promo. Therefore, a website was created to make it easier for these customers. On this website, customers can see where the location of the barbershops that are scattered in the city of Sampit, customers can also see an explanation of the barbershop and also make reservations*

Keyword: Barbershop, Website, Sampit

ABSTRAK --- Proses bisnis yang berlangsung diperoleh beberapa kendala yang dialami oleh konsumen. Contohnya seperti kebingungan saat memilih barbershop yang terbaik yang ada di kota sampit, sering tidak mengetahui apakah barbershop yang kita inginkan sedang tutup atau sudah buka, sedang antri atau tidak. seringkali konsumen sering kebingungan Ketika mencari barbershop lain Ketika barbershop tempat kita biasa potong sedang antri, tidak mengetahui paket potongan beserta harga yang tersedia. Penelitian ini bertujuan membangun website untuk mempermudah seseorang dalam memilih barbershop yang tersebar di kota sampit, juga dapat membantu seseorang yang baru pindah ke sampit untuk mencari dan mengetahui mengenai berbagai barbershop di sampit. Penelitian ini menggunakan metode CRM dimana pelanggan akan menerima notifikasi ketika waktu pemesanan telah dekat, dan juga akan menerima email ketika ada promo yang sedang berlangsung. Oleh karena itu dibuatlah website untuk mempermudah pelanggan ini. pada website ini pelanggan bisa melihat dimana letak barbershop yang tersebar di kota sampit ini, pelanggan juga bisa melihat penjelasan mengenai barbershop dan juga melakukan reservasi

Kata Kunci : Barbershop, Website, Sampit

I. PENDAHULUAN

Pada era globalisasi seperti sekarang ini persaingan dalam dunia usaha menjadi sangat ketat. Perusahaan saling berlomba lomba dalam bersaing untuk mempertahankan usaha agar tetap kuat di tengah persaingan. Menciptakan pelanggan baru dan mempertahankan pelanggan yang lama serta meningkatkan volume penjualan dengan strategi pemasaran melalui internet merupakan tujuan perusahaan. Menciptakan pelanggan baru atau mempertahankan pelanggan lama dapat dilakukan dengan cara terus meningkatkan kualitas produk serta mengeluarkan produk dengan inovasi yang lebih baru.

Informasi di dunia khususnya internet mengalami perkembangan yang sangat pesat. Internet merupakan sarana yang menghubungkan antara satu orang dengan orang lainnya, menyediakan informasi yang membangun, sebagai sarana hiburan, sebagai sarana komunikasi. Alasan mengapa internet begitu populer di masyarakat dunia adalah internet memiliki *Barbershop* dan jangkauan yang sangat luas, mengurangi biaya komunikasi, biaya transaksi yang lebih rendah, mengurangi biaya agensi, interaktif, fleksibel dan mudah, serta berkemampuan untuk mendistribusikan pengetahuan secara cepat.

Menurut Ade Farolan, Ketua Indonesia *Barbershop* (IBA) Dia mencatat, pada tahun 2016, ada sekitar 4000 sampai 5000 *Barbershop* di Indonesia. Pada dasarnya pangkas rambut dan barbershop itu sama saja hanya di barbershop fasilitasnya lebih lengkap.

Proses bisnis yang berlangsung diperoleh beberapa kendala yang dialami oleh konsumen. Contohnya seperti kebingungan saat memilih *barbershop* yang terbaik yang ada di kota sampit, sering tidak mengetahui apakah *barbershop* yang kita inginkan sedang tutup atau sudah buka, sedang antri atau tidak. seringkali konsumen sering kebingungan Ketika mencari barbershop lain Ketika barbershop tempat kita biasa potong sedang antri, tidak mengetahui paket potongan beserta harga yang tersedia.

Berdasarkan uraian di atas, untuk itu dilakukan penelitian di bidang fashion yaitu *Barbershop* yang ada di kota Sampit. Dan dari hasil pengamatan yang di lakukan, ada beberapa hasil identifikasi masalah yang menjadikan alasan dasar untuk pembuatan sistem

informasi berbasis web yang diharapkan dapat menyelesaikan masalah dalam memilih barbershop yang terletak di kota Sampit.

II. METODOLOGI PENELITIAN

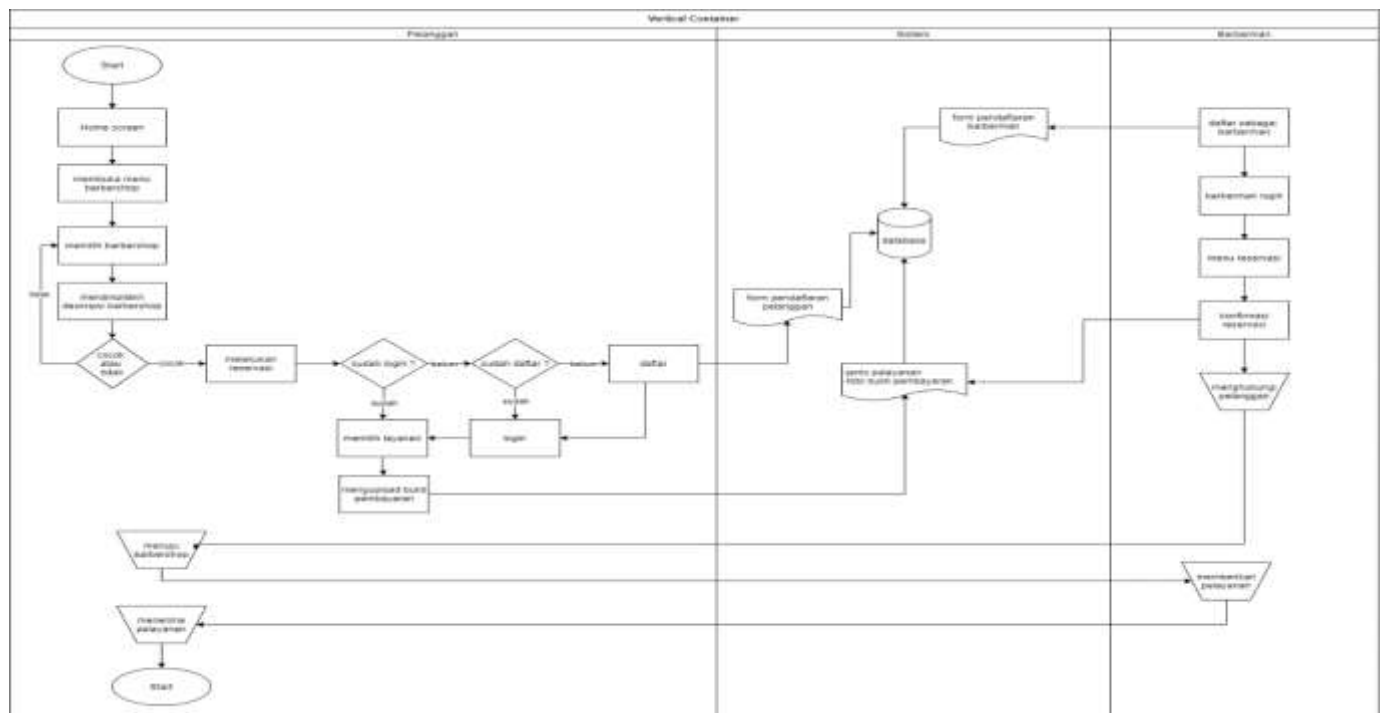
1. Wawancara

Melakukan wawancara kepada beberapa Owner Barbershop yang ada di kota sampit mengenai beberapa hal yang ada pada Barbershop untuk melengkapi data yang diperlukan Observasi Observasi dilakukan guna mengetahui kebenaran mengenai alamat dari Barbershop tersebut, lalu mengetahui model potongan, dan juga paket pelayanan.

III. DESAIN, HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Desain Sistem

Adapun gambar berikut ini menunjukan bagaimana proses yang berjalan setelah dilakukannya pengembangan menggunakan Website



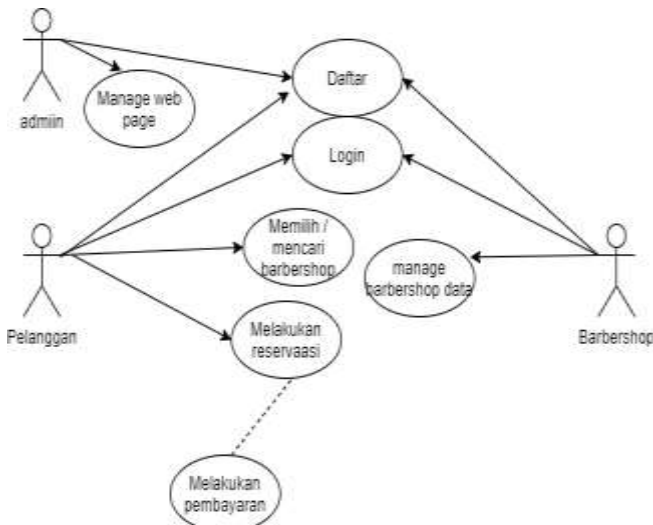
Gambar 1. Desain Sistem Usulan

2. Model Sistem

Model pada sistem ada beberapa diantaranya yaitu *activity Diagram*, *use case Diagram*, *sequence Diagram*, dan *Desain Interface*.

a. Usecase Diagram

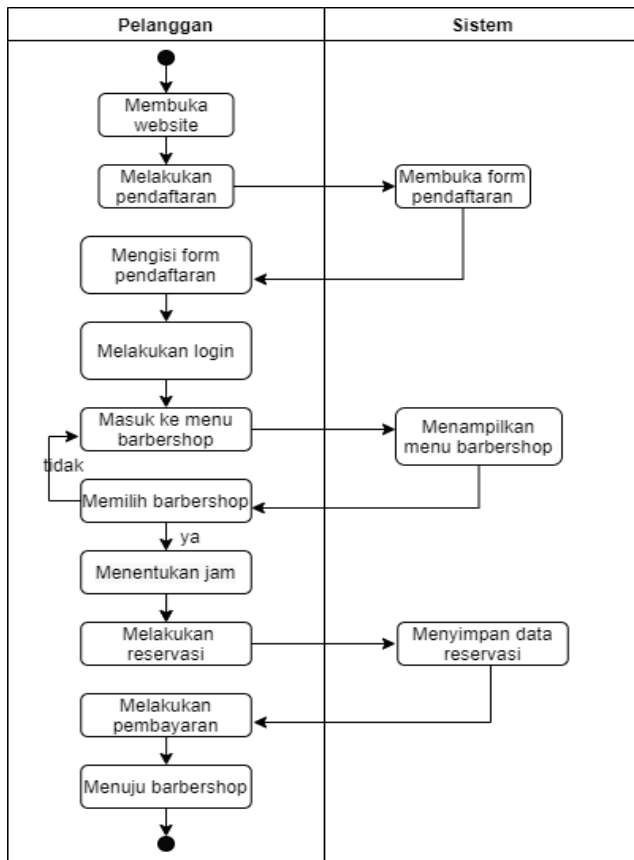
Pada diagram ini menunjukan bbgqmnmq interaksi antaran actor dengan sebuah sistem perangkat lunak yang telah dikerjakan.



Gambar 2. Usecase Diagram

b. Activity Diagram

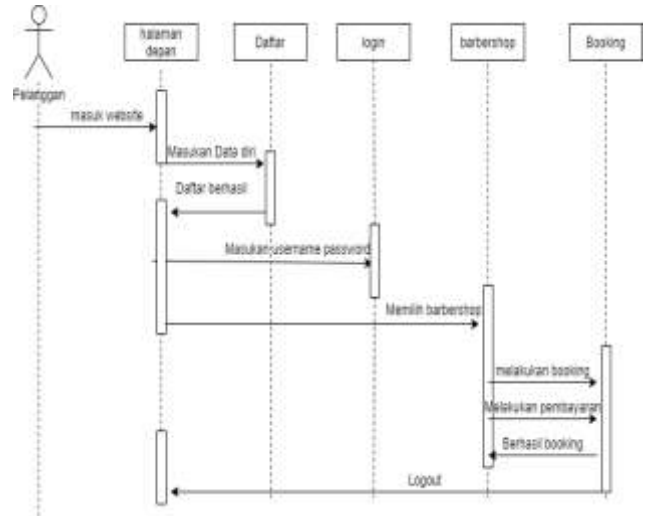
Pada gambar berikut ini menunjukan diagram yang berfokus mengenai aktifitas yang terjadi pada *barbershop*. diagram ini menunjukan bagaimana aktifitas ini saling berkaitan.



Gambar 3. Activity Diagram

c. Sequence Diagram

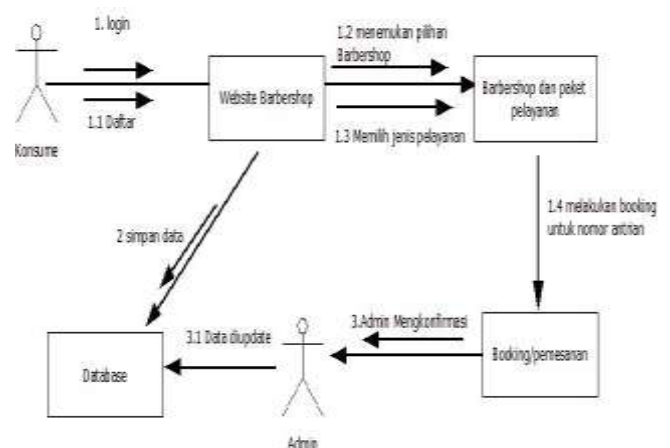
Sequence diagram ini digunakan untuk menggambarkan respon dari sistem untuk memunculkan output tertentu



Gambar 4. Sequence Diagram

d. Collaboration Diagram

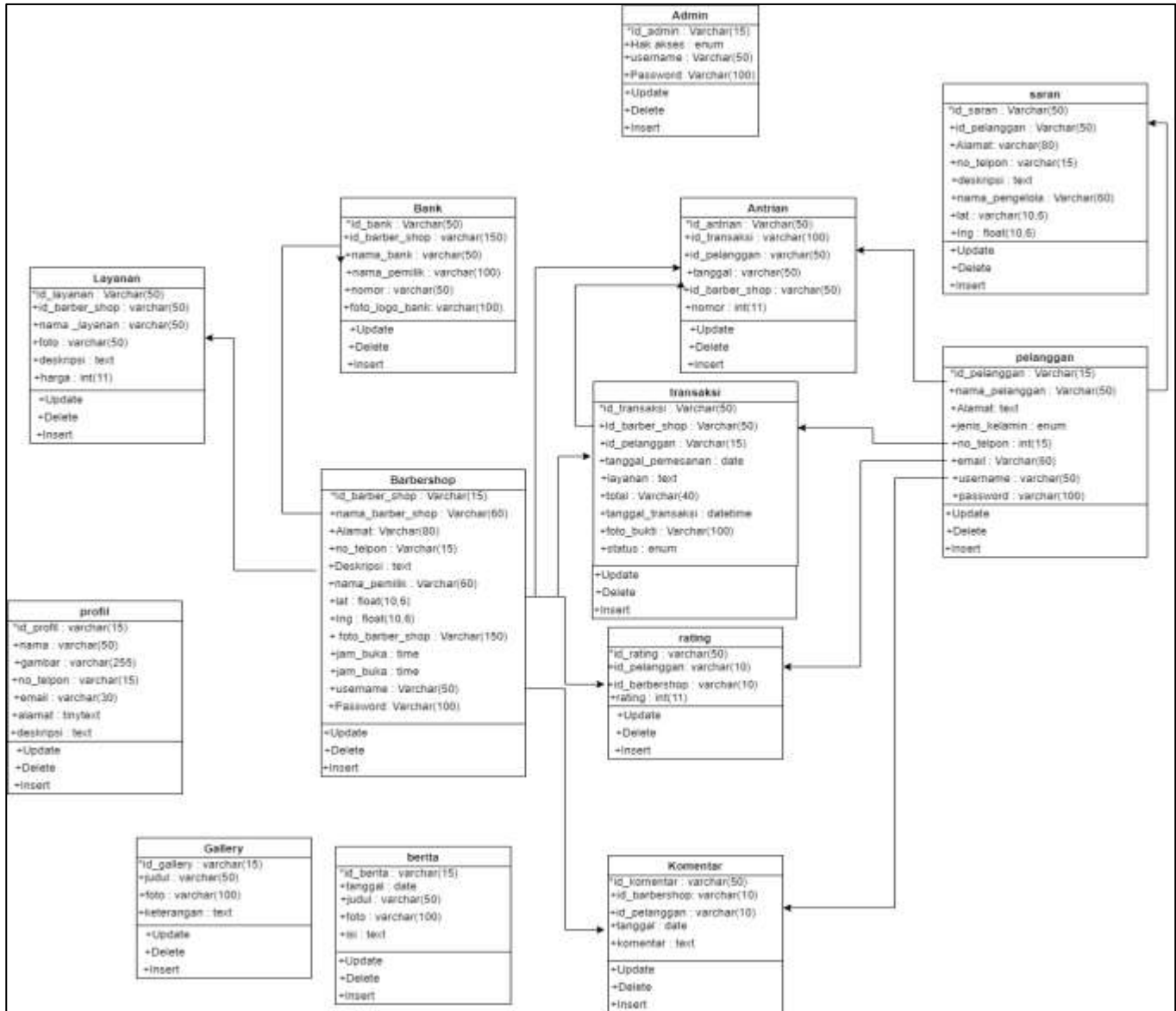
Collaboration diagram ini adalah bentuk lain dari sequence diagram atau bisa dibilang bentuk lebih luasnya.



Gambar 5. Collaboration Diagram

e. Class Diagram

Menampilkan struktur dari sebuah sistem dengan jelas. Menunjukan bagaimana pemahaman tentang gambaran umum dari sebuah program yang sedang dikerjakan pada sistem yang akan terjadi pada barbershop.



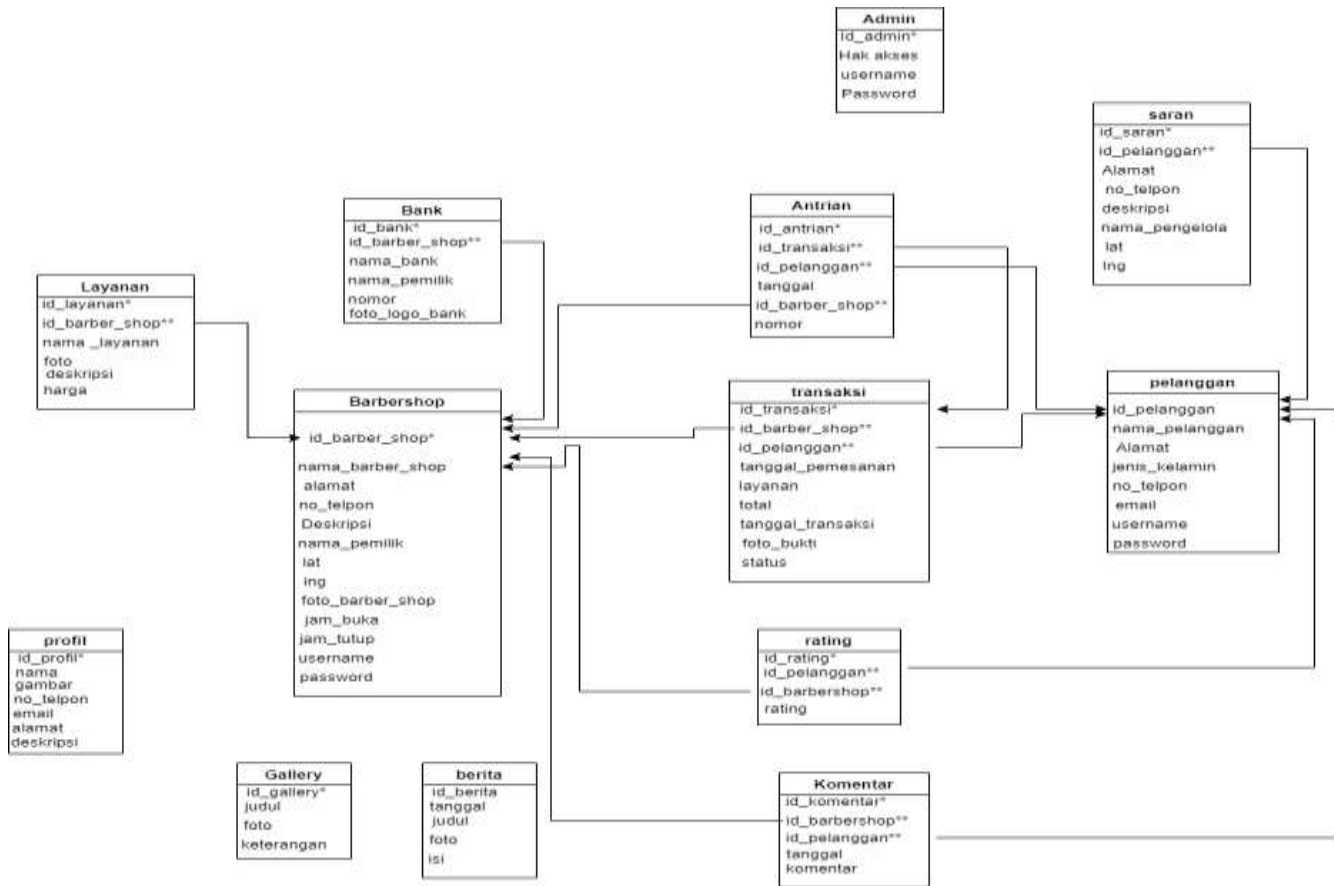
Gambar 6. Class Diagram

f. Entity Relationship Diagram (ERD)

Diagram ini menggambarkan antar data yang saling berkaitan, keterkaitan ini dihubungkan dengan sebuah relasi . Data yang ada didalam sebuah *database* didokumentasikan dengan cara menganalisa dan mengidentifikasi pada semua objek

g. Relasi Data Model (RDM)

Relasi data model ini berfungsi untuk merelasikan dari field satu ke field yang lainnya yang saling berelasi

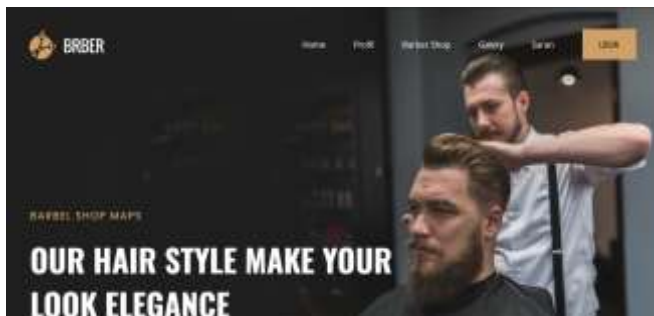


Gambar 8. Relasi Data Model

3. Hasil implementasi

a. Halaman Awal

Menampilkan bagaimana desain pada awal saat membuka website yang telah disediakan



Gambar 9. Halaman Awal

b. Halaman Login Pelanggan

pelanggan memaaukan username terlebih dahulu setelah iitu memasukan *password* agar bisa bisa mengakses beberapa fitur yang ada didalam *website*.



Gambar 10. Halaman Login

c. Halaman daftar pelanggan

Selanjutnya apabila belum memiliki akun , maka disediakan menu daftar , dimana pelanggan haru mengisi terlebih dahulu data diri dengan benar seperti nama, alamat, jenis

kelamin, no telpon, email, *username* dan juga *password*.

Gambar 11. Halaman daftar pelanggan

d. Halaman deskripsi *Barbershop*

Menampilkan halaman deskripsi mengenai barbershop seperti jam buka , tutup alamat dan lain lainnya.

Gambar 12. Halaman deskripsi barbershop

e. Menu reservasi barbershop

Menu ini menampilkan menu untuk melakukan reservasi, sebelumnya harus mengisi data seperti nama , tanggal dan jam, dan jenis potongan atau layanan.

Gambar 13. Menu *reservasi* barbershop

IV. KESIMPULAN

Dari pembahasan sebelumnya, dapat dirangkum dalam beberapa kesimpulan berikut ini

1. Telah menyelesaikan sistem yang cepat, efektif dan efisien bagi konsumen yang ingin mengakses lokasi dan melakukan pemesanan *barbershop* secara online melalui *website*.
2. Mengimplementasikan sistem yang cepat, efektif dan efisien untuk mengetahui lokasi dan berbagai *treatment* atau jenis pelayanan yang disediakan pada *barbershop* di kota Sampit.
3. Dapat mempermudah konsumen untuk mengetahu diskon atau promo yang ada pada suatu *Barbershop*.
4. Dapat membantuk konsumen dalam memsan *barbershop* pada saat sedang sibuk

V. REFERENSI

- [1] Pengertian sistem : T. Sutarbi, Sistem Informasi Manajemen. Yogyakarta: Andi, 2005.
- [2] sistem informasi : E. Prahasta, Sistem Informasi Geografis. Yogyakarta: Andi, 2004.
- [3] Tya Septiani Nurfauzia Koeswara, Sarifah Agustiani (2021) "RANCANG BANGUN APLIKASI BOOKING DAN TRANSAKSI BARBER SHOP SHAVR BERBASIS WEB": Universitas Bina Sarana Informatika
- [4] Kartika Imasari, Op.Cit . vol. 10 No.3. 2011. h. 185.
- [5] Philip Kotler, Kevin Lane Keller, Op.Cit, h. 228.
- [6] Kundang Karsono (2016) "PEMBANGUNAN APLIKASI PENYEWAAN APARTEMEN BERBASIS N-TIER DENGAN MOBILE DEVICE": Universitas Esa UngguL
- [7] S. Rizky, Panduan Belajar SQL Server 2005 Express Edition. Prestasi Pustaka, 2008.
- [8] A. Nugroho, Konsep Pengembangan Sistem Basis Data. Bandung: Informatika, 2004.
- [9] Anhar, PHP & MySQL Secara Otodidak. Jakarta: MediaKita, 2010.